

MODUL AJAR EKONOMI KELAS XI SMA

“Tenaga Kerja”

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	Nama Penyusun	Ni Wayan Vara Wulandari
	Nama Instansi	SMA N 01 Bandar Sribhawono
	Tahun Penyusunan Modul Ajar	2025/Ganjil
	Jenjang Sekolah	SMA
	Fase/Kelas	F/XI
	Alokasi Waktu	1 x 30 menit
2.	Tujuan Pembelajaran	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Peserta didik dapat menjelaskan definisi tenaga kerja, jenis-jenis tenaga kerja, permasalahan tenaga kerja dan upaya mengatasi tenaga kerja dalam kehidupan sehari-hari.
	Elemen/Domain CP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan: Peserta didik memahami definisi tenaga kerja beserta jenis-jenisnya, mampu menyebutkan permasalahan tenaga kerja serta mengidentifikasi upaya mengatasi masalah tenaga kerja. 2. Keterampilan: Peserta didik mampu menganalisis kasus nyata tentang permasalahan tenaga kerja melalui diskusi kelompok dan mengembangkan ide-ide untuk solusi permasalahan tenaga kerja. 3. Sikap: Peserta didik menunjukkan sikap tanggung jawab dalam diskusi, menghargai pendapat teman serta memiliki kepedulian sosial terhadap masalah tenaga kerja.
	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menjelaskan definisi tenaga kerja. 2. Peserta didik mampu mengklasifikasikan jenis-jenis tenaga kerja. 3. Peserta didik mampu mengidentifikasi permasalahan tenaga kerja. 4. Peserta didik mampu menguraikan upaya mengatasi permasalahan tenaga kerja.
	<i>Essensial Question(s)/Pertanyaan Pematik</i>	Siapa diantara kalian yang punya saudara/teman yang sedang mencari pekerjaan?
	Lingkungan Belajar	Ruang Kelas
3.	Alur Tujuan Pembelajaran	
	Profil Pelajar Pancasila	
	Profil Pelajar Pancasila yang Berkaitan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Siswa menyadari pentingnya bekerja dengan jujur dan sungguh-sungguh sebagai bentuk tanggung jawab. 2. Bernalar kritis. Siswa menganalisis penyebab, dampak dan solusi permasalahan tenaga kerja melalui kasus pemicu. 3. Kreatif.

		<p>Siswa menghasilkan ide-ide inovatif untuk mengurangi pengangguran.</p> <p>4. Mandiri.</p> <p>Siswa didorong untuk aktif dalam mengemukakan pendapat dan merefleksi keterampilan yang perlu dikembangkan agar siap menjadi tenaga kerja.</p>
4.	Materi Ajar, Alat dan Bahan	
	Materi Pembelajaran	<p>Materi Ajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi tenaga kerja 2. Jenis-jenis tenaga kerja 3. Permasalahan tenaga kerja 4. Upaya mengatasi permasalahan tenaga kerja <p>Sumber Belajar: Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN. (2020). Modul Ekonomi Kelas XI KD 3.3 dan 4.3: Ketenagakerjaan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p>
	Fasilitas	<p>Alat dan Bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proyektor 2. Laptop 3. <i>Slide Power Point</i> 4. LKPD 5. <i>Kahoot.com</i> 6. <i>Handphone</i> 7. Jaringan internet
5.	Model Pembelajaran	
	Model Pembelajaran	<i>Problem Based Learning (PBL)</i>
	Metode Pembelajaran	Diskusi, tanya jawab dan presentasi kelompok
	Pendekatan Pembelajaran	Kolaboratif
6.	Urutan Kegiatan Pembelajaran	
		<p>Pembukaan (5 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka dilanjutkan dengan memeriksa kebersihan kelas. 2. Guru bersama siswa berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 4. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi pertemuan sebelumnya. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari. 6. Guru memberikan pertanyaan pematik kepada peserta didik. <p>Inti (20 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan secara singkat mengenai konsep tenaga kerja (definisi dan jenis-jenisnya). 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan <i>ice breaking</i> sebelum mulai diskusi agar fokus dan antusias. 4. Guru membagi peserta didik ke dalam 3 kelompok (1 kelompok berisi 4 orang). 5. Guru membagikan LKPD berisi studi kasus dan pertanyaan diskusi. 6. Peserta didik berdiskusi untuk menanggapi studi kasus. 7. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi (tiap kelompok 2 orang) 8. Guru memberikan penegasan mengenai permasalahan tenaga kerja dan upaya mengatasi permasalahan. 9. Guru memberikan <i>reward</i> kepada peserta didik. <p>Penutup (5 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi. 3. Guru memberikan evaluasi berupa post test kepada peserta didik. 4. Guru memberikan tugas untuk tindak lanjut. 5. Guru memberikan apresiasi dan memberikan saran positif. 6. Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 7. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa dipimpin oleh ketua kelas. 					
7.	Asesmen						
	Target Penilaian	Individu dan kelompok					
	Jenis Asesmen	Formatif dan Sumatif					
8.	Kriteria Pengukuran Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Asesmen Formatif						
	Penilaian Kompetensi dan Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menjelaskan definisi dan jenis-jenis tenaga kerja. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi masalah dan upaya mengatasi permasalahan tenaga kerja. 					
	Cara Melakukan Asesmen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asesmen Formatif: dilakukan melalui observasi seperti keaktifan siswa, penilaian kelompok dan hasil selama proses pembelajaran. 2. Asesmen Sumatif: dilakukan melalui tes tulis dan presentasi kelompok untuk menilai penguasaan konsep tenaga kerja, jenis-jenis, permasalahan dan upaya mengatasinya. 					
	Kriteria Penilaian	Ketepatan jawaban tes, keterlibatan aktif dalam diskusi dan kooperatif dalam kerja kelompok.					
	Penilaian Kognitif	Studi kasus kelompok Individu (Post test)					
	Lembar Penilaian Kognitif	No	Nama Siswa	Mengetahui definisi tenaga kerja	Mengklasifikasikan jenis tenaga kerja	Mengidentifikasi masalah tenaga kerja	Mengidentifikasi upaya mengatasi permasalahan

			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

Keterangan:
Ya: Berhasil
Tidak: Perlu diperbaiki

Rubrik Penilaian	1. Pengetahuan	Kriteria	Skor		
		Menjawab tepat, lengkap, sesuai konsep (definisi, jenis, permasalahan, dan upaya).	4 (Sangat Baik)		
		Menjawab tepat tapi masih ada bagian kurang lengkap.	3 (Baik)		
		Menjawab kurang tepat dan hanya mencakup sebagian kecil indikator.	2 (cukup)		
		Jawaban tidak tepat, tidak lengkap dan tidak sesuai konsep.	1 (Kurang)		
		2. Keterampilan/Presentasi kelompok	Kriteria	Skor	
			Analisis runtut, logis, ide kreatif dalam solusi permasalahan dan penyajian jelas dan sistematis.	4 (Sangat baik)	
			Analisis cukup baik dan logis namun penyajiannya belum lengkap dan jelas.	3 (Baik)	
			Analisis dan penyajian tidak runtut.	2 (Cukup)	
			Tidak mampu menganalisis kasus dan tidak berkontribusi dalam diskusi kelompok.	1 (Kurang)	
			3. Sikap	Kriteria	Skor
				Sangat aktif, bertanggung jawab, dan menunjukkan kepedulian sosial terhadap permasalahan tenaga kerja.	4 (Sangat Baik)
				Aktif, bertanggung jawab namun belum konsisten.	3 (Baik)
				Kurang aktif dan kepedulian sosial rendah.	2 (Cukup)
				Tidak menunjukkan sikap positif dan tidak peduli sekitar.	1 (Kurang)

Keterangan:
Indikator ketercapaian tujuan pembelajaran
➤ Minimal 80% siswa mencapai skor ≥ 70 pada penilaian kognitif.

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Semua kelompok mampu mengidentifikasi permasalahan dan upaya mengatasi masalah tenaga kerja. ➤ Siswa dapat menunjukkan partisipasi aktif dalam diskusi. <p>Tindak Lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Jika $< 80\%$ siswa mencapai kriteria penilaian maka akan dilakukan remedial dengan penjelasan ulang dan latihan tambahan. ➤ Jika $\geq 80\%$ siswa mencapai kriteria penilaian maka akan dilakukan pengayaan yaitu membuat poster edukasi tentang pentingnya keterampilan dan pendidikan bagi tenaga kerja.
9.	Refleksi Guru dan Siswa	
	Refleksi Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tujuan pembelajaran tentang tenaga kerja (pengetahuan, keterampilan dan sikap) sudah tercapai sesuai harapan? 2. Apakah ada kendala yang muncul selama proses pembelajaran dengan menerapkan model <i>problem based learning</i> (PBL).
	Refleksi Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah metode pembelajaran hari ini menyenangkan dan membantu pemahaman materi? 2. Apakah ada kendala ketika diskusi kelompok dan bagaimana membantu memahami materi?
10.	Daftar Pustaka	
	Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN. (2020). Modul Ekonomi Kelas XI KD 3.3 dan 4.3: Ketenagakerjaan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
11.	Pengayaan dan Remedial	
	Pengayaan	Peserta didik membuat poster edukasi tentang pentingnya keterampilan dan pendidikan bagi tenaga kerja.
	Remedial	Pengulangan materi dengan penjelasan tambahan dan latihan soal.

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Aam Jumiati, S.Pd.
NIP: 196909121992012001

Ni Wayan Vara Wulandari
NPM: 2313031017


LAMPIRAN

a. LKPD

Nama Kelompok: _____

PENGANGGURAN TINGGI

Amati gambar dan jawablah pertanyaan dengan jawaban yang benar!



- Mengapa hal ini bisa terjadi?

- Menurut kalian apa solusi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut?

Nama Kelompok: _____

UPAH RENDAH

Amati gambar dan jawablah pertanyaan dengan jawaban yang benar!




- Mengapa hal ini bisa terjadi?

- Menurut kalian apa solusi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut?

Nama Kelompok: _____

BANYAKNYA PEKERJA MIGRAN

Amati gambar dan jawablah pertanyaan dengan jawaban yang benar!



- Mengapa hal ini bisa terjadi?

- Menurut kalian apa solusi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut?

b. SOAL POST TEST

1. Tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu karena pengalaman kerja, seperti seorang montir, dikelompokkan ke dalam jenis tenaga kerja berdasarkan kualitas, yaitu...
 - a. Tenaga Kerja Terdidik
 - b. Tenaga Kerja Jasmaniah
 - c. Tenaga Kerja Terlatih
 - d. Tenaga Kerja Tidak Terlatih dan Tidak Terdidik

Jawaban: C

2. Salah satu permasalahan ketenagakerjaan yang utama di Indonesia adalah kondisi di mana jumlah pencari kerja lebih banyak dibandingkan jumlah pekerjaan yang tersedia. Permasalahan ini dikenal sebagai...
 - a. Ketidakseimbangan jumlah pencari kerja dengan lapangan pekerjaan
 - b. Upah yang tidak sesuai kebutuhan
 - c. Kurangnya sumber daya alam
 - d. Pengangguran Tinggi

Jawaban: A

3. Pengangguran yang tinggi bisa disebabkan oleh lapangan kerja yang terbatas, atau disebabkan oleh faktor lain, yaitu...
 - a. Kesejahteraan pekerja sudah terjamin.
 - b. Keterampilan yang dimiliki tidak sesuai kebutuhan dunia kerja.
 - c. Pendidikan dan pelatihan terlalu ditingkatkan.
 - d. Pengembangan jiwa wirausaha sangat pesat.

Jawaban: B

4. Berdasarkan Pasal 1 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, tenaga kerja didefinisikan sebagai setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk tujuan apa?
- Hanya untuk kebutuhan dunia usaha dan industri.
 - Hanya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
 - Untuk memenuhi kebutuhan pemerintah.
 - Baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.

Jawaban: D

5. Upaya yang dapat dilakukan Pemerintah dan swasta untuk memperluas kesempatan kerja dan mengurangi pengangguran dengan cara Penciptaan lapangan kerja baru adalah dengan...
- Membatasi pendidikan formal di perguruan tinggi.
 - Hanya memberikan pelatihan soft skill.
 - Mengembangkan industri kreatif, UMKM, dan padat karya.
 - Mendorong generasi muda untuk hanya mencari kerja.

Jawaban: C

c. PPT

